

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Meriah

Arrini Shabrina Anshor¹, Sabina Putri², Sri Surya Bintari³, Serena⁴, Yasmin Putri Setiawan⁵, Siti Fadia Annisa⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah

e-mail: sabinaputri130902@gmail.com

Abstrak

Salah satu cara mahasiswa dapat membantu mengatasi masalah yang ada di masyarakat adalah melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana peran penting mahasiswa KKN dalam membantu anak-anak di Desa Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang dalam memperoleh pendidikan dan meningkatkan kepedulian lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode observasi. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama KKN yaitu mengambil bagian dalam acara kegiatan pemakaman, memberikan pelatihan stunting, memberikan instruksi kepada anak-anak di sekolah, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara melindungi tanaman dari hama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang-orang di Desa Gunung Meriah sangat tertarik untuk mengikuti berbagai aktivitas budaya, pendidikan di sana sangat minim. Masyarakat mulai menyadari betapa pentingnya menjaga pola makan agar tidak terkena Stunting dan menjaga lingkungan agar tidak terkontaminasi nyamuk DBD. Anak-anak juga lebih memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN.

Kata kunci: *KKN, Nilai Budaya, Pendidikan, Pertanian, kesehatan*

Abstract

One way students can help overcome problems in society is through Real Work Lectures (KKN). The aim of this research is to study the important role of KKN students in helping children in Gunung Meriah Village, Deli Serdang Regency in obtaining education and increasing environmental awareness. This research uses observational methods. The activities carried out by students during KKN include taking part in funeral activities, providing stunting training, giving instructions to children at school, and increasing public awareness about how to protect plants from pests. The results of the research show that people in Gunung Meriah Village are very interested in taking part in various cultural activities, education there is very minimal. People are starting to realize how important it is to maintain their diet to prevent stunting and to protect the environment from being contaminated by dengue mosquitoes. Children also better understand the importance of protecting the environment through activities carried out by KKN students.

Keywords : *KKN, Cultural Values, Education, Agriculture, Health*

PENDAHULUAN

Mahasiswa wajib mengambil mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan melakukannya. KKN dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam interaksi dengan masyarakat. KKN juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai yang akan dicapai nanti setelah lulus (Galuh Fandatiar 2015). Desa Gunung Meriah merupakan salah satu desa dari dua belas desa yang berada di Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai batas - batas wilayahnya yaitu :

1. Sebelah Utara : Desa Marjandi Pematang/ Marjandi Ritonga
2. Sebelah Selatan : Desa Pekan Gunung Meriah/ Kuta Tengah
3. Sebelah Timur : Desa Bintang Meriah

4. Sebelah Barat : Hutan Lindung.

Luas wilayah Desa Gunung Meriah adalah ± 1200 Hektar dimana daratan yang bertofografi 100 Ha persawahan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan dan pola penggunaan tanah atau tata guna tanah. Desa Gunung Meriah memiliki penduduk sebanyak 424 Jiwa dengan 139 Kartu Keluarga (KK), dan menunjukkan bahwa wanita lebih banyak dari pada pria, Penduduk Desa Gunung Meriah Menganut beberapa agama. Penduduk desa termasuk kedalam mayoritas yang menganut Kristen Protestan, Penduduk Desa Gunung Meriah terdiri dari beberapa suku bangsa (Etnis) , namun ada salah satu suku yang mendominasi didesa yaitu suku batak. Mata pencarian yang paling banyak di Desa Gunung Meriah (mayoritas) adalah bertani, karena lahannya yang masih memungkinkan untuk melakukan usaha di bidang pertanian. Selain tanahnya yang masih subur dan tempatnya tidak terlalu jauh dari kota Medan.

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Gunung Meriah secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor-sektor yang berbeda-beda pula, sebahagian besar disektor non formal seperti: wirausaha, wiraswasta, buruh bangunan, buruh tani, menarik becak bermotor, buruh lepas, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebahagian kecil di sektor formal seperti PNS pemda, Honorer, Guru, TNI/Polri, dll. Karena sedikitnya jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Gunung Meriah maka begitu minim pula pendidikan di sana. Dari sekian desa Ada 1 SD di Desa Gunung Meriah, 1TK dan 1 PAUD. Juga hanya ada 1 puskesmas di kec. Gunung Meriah. Selain sarana dan prasarana untuk pendidikan, kesehatan dan rumah ibadah, Desa Gunung Meriah Memiliki Tempat umum yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar dan perangkat desa untuk beraktivitas seperti Jambu atau bias dikatakan sebagai Balai Desa yang mana digunakan untuk berbagai kegiatan Masyarakat, pesta dan Kegiatan budaya.

METODE

Hasil penelitian ini didasarkan pada obsevasi yang dilakukan oleh kelompok KKN Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan di Desa Gunung Meriah dari tanggal 15 Juli 2024 hingga 3 Agustus 2024. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, meningkatkan minat baca siswa, dan memajukan masyarakat Desa. Semua anggota kelompok KKN terlibat dalam obsevasi lingkungan bersama. Berikut Gambar yang menunjukkan cara kegiatan ini dilakukan:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu cara untuk menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi adalah melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Namun, dalam praktiknya, ada kemungkinan tujuan KKN menyimpang dari harapan semula sehingga mahasiswa yang melakukan KKN mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Selain itu, kualitas penduduk masyarakat di lokasi KKN harus ditingkatkan dan mahasiswa harus dapat membuat citra Perguruan Tinggi menjadi baik.

Pengelolaan kebun dengan benar dapat menguntungkan kita, terutama jika kebun yang ada dimanfaatkan untuk menanam sayur-sayuran. Selain menghasilkan, hasilnya pun dapat bermanfaat bagi kita sendiri, terutama dalam hal peningkatan gizi. Jika kita menanam berbagai jenis sayur, kita dapat menjualnya dan mengolahnya untuk menambah gizi anak-anak kita. Jika semua warga menanam sayur, desa tersebut dapat dianggap sehat karena tidak ada kesulitan dalam menanam sayur-sayuran.

Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti menyatakan bahwa: "Penghargaan terhadap potensi unik peserta didik untuk dikembangkan, yaitu mendorong peserta didik untuk gemar membaca dan mengembangkan minat yang sesuai dengan potensi bakatnya untuk memperluas cakrawala kehidupan." Oleh karena itu, gerakan literasi sekolah harus dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB III Pasal 4 Nomor 5 menyatakan bahwa: "Pendidikan

diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat."

Dalam upaya untuk meningkatkan minat baca siswa dan meningkatkan kemampuan kreatif mereka, SDN 102001 Gunung Meriah membuat sebuah mading, yang nantinya akan digunakan untuk memberikan informasi terbaru dan menunjukkan kreatifitas siswa, seperti lukisan atau gambaran siswa SDN 102001 Gunung Meriah.

Realisasi Program



Kegiatan mengajar sore dan les di Balaidesa

Program kerja Les telah dimulai pada Rabu, 24 Juli 2024, dan ada 10 siswa yang tinggal di Desa Gunung Meriah dan Desa Pekan; mereka terdiri dari 8 siswa SD dan 2 siswa SMP. Selain melakukan observasi langsung, siswa juga melakukan observasi langsung. Observasi langsung dilakukan di depan Posko Kelompok 13, yaitu di Balai Desa, dan ditujukan kepada siswa yang tinggal di Desa Gunung Meriah. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak banyak anak-anak yang mengikuti kegiatan les. Tujuan dari program Les adalah agar kami dapat membantu anak-anak di Desa Gunung Meriah menyelesaikan tugas sekolah mereka dan berbagi pengetahuan dengan mereka.



Program kerja pembuatan mading sekolah

Program kerja pembuatan mading sekolah dilaksanakan di posko KKN kelompok 13 bersama dengan rekan kelompok KKN lainnya. Setelah mading sekolah selesai dibuat, kami mengangkutnya dan memasangnya di lingkungan sekolah SDN 102001 Gunung Meriah. Sejak Jumat, 26 Juli 2024, Mading Sekolah telah dipasang. Dengan bantuan teman-teman anggota lainnya, itu telah dimulai.



Melakukan edukasi gemar menabung sejak dini di SDN 102001.

Program kerja Edukasi Gemar Menabung dilakukan I SDN 102001 Gunung Meriah bersama semua rekan Kelompok KKN yang dilakukan pada Sabtu, 27 Juli 2024. Tujuan pelaksanaan program kerja Edukasi Gemar Menabung ini adalah untuk memberi pemahaman siswa bahwa pentingnya menabung dan memberitahu siswa cara hidup hemat dan cermat. Selama pelaksanaan program kerja ini para siswa sangat berantusias dan bersemangat. Sebelum Melakukan Program Kerja ini kami sudah mengobservasi dan ternyata masih minimnya tingkat pemahaman siswa terkait manfaat uang maka dari itu kami bersama memutuskan untuk melakukan program kerja Gemar Menabung ini.



Mencegah Hama dengan Pupuk Pestisida

Pada Senin, 29 Juli 2024, program kerja Mencegah Hama Dengan Pupuk Pestisida diadakan di kebun kepala desa, dihadiri oleh kepala desa, mahasiswa KKN, dan sejumlah orang dari masyarakat sekitar desa. Sebelum kegiatan ini, masyarakat memberi tahu kami bahwa beberapa tanaman mereka diserang hama. Untuk mencegah hama menyebar, kami mahasiswa KKN memutuskan untuk membuat pupuk pestisida yang terbuat dari endapan kulit bawang dan campuran air.



Menciptakan APE di TK Mawar

Kegiatan ini dilakukan pada Senin, 29 Juli 2024 , target dari program kerja membuat APE ini adalah seluruh siswa TK Mawar, kegiatan ini dilakukan bersama seluruh anggota kelompok KKN yang bertempat di dekat Posko KKN Kelompok 13 yaitu di TK Mawar. Sebelum menciptakan sebuah APE kami para mahasiswa telah melakukan observasi di lingkungan sekolah tersebut, dan ternyata masih minimnya APE di TK tersebut, untuk itu kami berdiskusi untuk membuat APE ini untuk tujuan agar anak-anak tidak bosan dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar.



Menghias balaidesa dan pembuatan Gapura

Pada kegiatan ini Program kerja yang dilakukan sesuai dengan arahan dari kepala desa, dikarenakan mendekati hari kemerdekaan yaitu 17 Agustus 2024 maka kepala Desa meminta kami untuk membangun sebuah gapura dan mengecat lingkungan sekitar balai desa serta menghias Balai desa. Kegiatan ini dilakukan bersama seluruh anggota kelompok KKN pada Selasa, 30 Juli 2024 - Rabu, 31 Juli 2024.

SIMPULAN

Pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Gunung Meriah, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pengetahuan yang mereka pelajari di universitas kepada masyarakat. Selain itu, KKN mengajarkan mahasiswa untuk bergantung pada dukungan dan partisipasi masyarakat Desa Gunung Meriah, secara konsisten meningkatkan dan mempertahankan kerjasama, dan menumbuhkan kepedulian sosial yang tinggi terhadap berbagai masalah yang dihadapi masyarakat untuk membangun, mencerdaskan kehidupan, dan kesejahteraan masyarakat. Penulis telah menetapkan jadwal kerja dan anggota kelompok bekerja sama untuk menyelesaikannya program kerja dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Citra Eri Emma Dwi Jatmika, and Raffika Yunanti. "Peningkatan Gizi Keluarga melalui Kebun Sayur." *Jurnal pengabdian Masyarakat* 5.1(2020):221-226
- Madu, Fransiska Jaiman, and Mariana Jediut. "Membentuk literasi membaca pada peserta didik di sekolah dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8.3 (2022): 631-647.
- Novarina, Gheanurma Ekahasta, Anang Santoso, and Furaidah Furaidah. *Model pelaksanaan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar*. Diss. State University of Malang, 2019.
- Hidayat, Muhammad Hilal, and Imam Agus Basuki. *Gerakan literasi sekolah di sekolah dasar*. Diss. State University of Malang, 2018.
- Sulistyo, Andri. "Evaluasi program budaya membaca di sekolah dasar negeri." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4.1 (2017): 48-58.